

## ABSTRAK

**MUIZ FAHMI SEPTIANA:** Hubungan Intensitas Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Siswa Dengan Akhlak Meeka Sehari- Hari. (Penelitian di SMP AL AMANAH)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan diperoleh informasi bahwa intensitas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan diikuti dengan baik oleh siswa. Hal ini dapat dilihat dari frekuensi, durasi, dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut tetapi akhlak mereka sebagian besar masih rendah dalam mengaplikasikan di kehidupan sehari- hari (tidak terpuj), seperti : (1) berpakaian tidak baik, (2) kurang menghargai orang lain dan (3) tidak sopan.

Tujuan penelitian ini ialah : untuk mengidentifikasi : 1. Intensitas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan siswa di SMP Al Amanah Bandung. 2. Akhlak siswa di SMP Al Amanah. 3. Hubungan Intensitas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan siswa dengan akhlak mereka sehari-hari di SMP Al Amanah

Landasan teori dalam penelitian ini ialah ada beberapa faktor yang mempengaruhi terbentuknya akhlak seseorang pada khususnya dan pendidikan pada umumnya, ada tiga aliran yang menjelaskan yang amat sangat populer yakni : 1, Aliran Nativisme (faktor bawaan diri), 2. Aliran empirisme (faktor dari luar ), 3. Faktor konvergensi faktor gabungan dari bawaan dan luar diri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional, yaitu suatu metode yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Alat pengumpul data pada penelitian ini ialah lembar angket berupa soal PG.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Intensitas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan siswa termasuk kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata seluruh indikator variabel X sebesar 3,72. Angka tersebut berada pada interval 3,40 – 4,19. Dilihat dari normalitas distribusinya, variabel X (intensitas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan siswa) berdistribusi normal. Sedangkan, akhlak mereka sehari-hari termasuk kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata seluruh indikator variabel Y sebesar 3,97. Angka tersebut berada pada interval 3,40 – 4,19. Dilihat dari normalitas distribusinya, variabel Y (Akhlak mereka sehari-hari) berdistribusi normal. Sehingga hubungan intensitas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan siswa dengan akhlak mereka sehari- hari sebesar 41,9 %. Dengan kata lain variabel independen yang digunakan yaitu intensitas kegiatan ekstrakurikuler keagamaan siswa mampu mempengaruhi atau menjelaskan sebesar 41,9% variasi variabel dependen yaitu akhlak mereka sehari-hari, sedangkan sisanya sebesar 58,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG